

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pengembangan produk “Media Pembelajaran Manasik Haji” dilakukan sebanyak lima tahapan, yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Media pembelajaran ini berbentuk miniatur dengan luas tempat tata letak sebesar 43,5 cm × 80,5 cm × 17,5 cm dalam keadaan terlipat dan 87 cm × 80,5 cm × 8,75 cm dalam keadaan terbuka. Dalam media ini menampilkan beberapa model miniatur, di antaranya ialah miniatur Ka’bah, Maqam nabi Ibrohim AS, Hijir Ismail, bukit Shafa, bukit Marwah, Jumrah Ula, Jumrah Wustha, Jumrah Aqabah, tenda Mina, tenda Muzdalifah dan Arafah yang mana diletakkan dalam tempat tata letak yang telah dibuat. Dalam tempat tata letak sendiri menampilkan beberapa hal, di antaranya ialah nama media, arah mata angin, peta kota Mekkah, peta Masjidil Haram, peta tempat Jumrah, peta Mina dan Muzdalifah, peta Arafah, runtutan pelaksanaan tiga jenis haji (tamatu, ifrad dan qiran), penomoran urutan pada masing-masing model miniatur serta keterangan pada masing-masing model miniatur.

2. Pada tahap pengembangan dilakukan sebanyak tiga tahap untuk validasi ahli media dan dua tahap untuk validasi ahli materi dengan perolehan skor akhir 75,38% dengan kategori “bagus” untuk validasi ahli media dan perolehan skor akhir 78,46% dengan kategori “bagus” untuk validasi ahli materi. Perbaikan yang terjadi pada media pembelajaran manasik haji ini mulai dari segi desain, pewarnaan, penambahan komponen dan perubahan bahan yang digunakan dalam pembuatannya.
3. Hasil implementasi di SMP Negeri 1 Bojonegara Kabupaten Serang dengan hasil perolehan nilai skor rata-rata nilai siswa pada *pre test* sebesar 51,96% dan *post test* sebesar 85,15%, sedangkan untuk validasi penyempurnaan produk pada guru PAI dan BP mendapatkan skor 92,31% dengan kategori “sangat bagus” artinya produk “Media Pembelajaran Manasik Haji” yang dikembangkan layak digunakan serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi haji dan umrah sebesar 33,19%, meskipun 66,81% lainnya ditentukan oleh faktor yang lain.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru, alangkah lebih baiknya mencoba untuk menggunakan produk “Media Pembelajaran Manasik Haji” karena terbukti bisa meningkatkan

hasil belajar sebesar 33,19% meskipun masih bisa menggunakan alat atau media yang lainnya.

2. Bagi siswa, lebih banyak mencari ilmu tambahan dari berbagai sumber, baik itu bahan ajar cetak maupun non cetak, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.
3. Bagi peneliti selanjutnya, perlu penelitian lanjutan untuk menguji keefektifan media dengan subyek penelitian yang lebih banyak, sehingga hasil yang didapatkan semakin valid. Pada saat pengumpulan bahan media, sebaiknya benar-benar dicek kualitas bahan tersebut, terutama dalam segi tahan lamanya media bisa digunakan dalam pembelajaran.